

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Hasil Penelitian terhadap 23 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011 yang sesuai dengan kriteria sampel dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji Parsial, baik variabel Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan *Leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,099, 0,200, dan 0,403, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.
2. Berdasarkan Uji Simultan menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan *Leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,172, dimana nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05.
3. Melalui uji koefisien determinasi (R^2) nilai koefisien determinasi dari Adjusted R Square adalah sebesar 0,031 atau 3,1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 3,1% dari variabel Integritas Laporan Keuangan dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan *Leverage*. Sedangkan sisanya sebesar 96,9% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain di luar penelitian ini.

V.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, terdapat saran-saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian berikutnya dapat diperluas dengan menambah variabel independen yang diduga berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

2. Penelitian berikutnya dapat menambah sampel dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan yang lebih panjang.
3. Sebaiknya penelitian berikutnya menggunakan proksi atau pengukuran yang berbeda untuk mengukur tingkat Integritas Laporan Keuangan.

